## INOVASI PENGOLAHAN UBI UNGU MENJADI BOLA UBI COKLAT LUMER CRISPY SERTA STRATEGI PEMASARANNYA



#### Disusun Oleh:

Wardatul Jannah (20.01.041.006)

# PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

#### LEMBAR PENGESAHAN MODUL AJAR

- 1. Judul Modul : INOVASI PENGOLAHAN UBI UNGU MENJADI BOLA UBI LUMER COKLAT SERTA STRATEGI PEMASARANNYA
- 2. Bidang Ilmu: Teknologi Hasil Pertanian/Teknologi Pangan
- 3. Penyusun : Wardatul Jannah / 20.01.041.006
- 4. Dosen Pembimbing MBKM

Nama / NIDN: Ihlana Nairfana, M.Si / 0805049102

- 5. Semester: Lima (5)
- 6. SKS: 20 SKS

Disetujui untuk digunakan sebagai media pembelajaran di lingkungan Universitas Teknologi Sumbawa.

Sumbawa, 21 November 2022

WARDATUL JANNAH

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing MBKM** 

Ketua Program Studi

Ratna Nurmalita Sari, S.TP, M.Sc

NIDN. 0805019402

IHLANA NAIRFANA, S.TP., M.Si

NIDN. 0805049102

Mengetahui, Menyetujui,

Direktur Akademik Subdirektorat Pengembangan dan Inovasi

Akademik

Nova Adhitya Ananda, M.M Desi Maulidyawati, M.Pd

NIDN. 0826118801 NIDN. 0816129001

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami

panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan

inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan modul ajar tentang Inovasi

Pengolahan Ubi Ungu Menjadi Bola Ubi Lumer Cokelat Serta Strategi Pemasarannya.

Modul ajar ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai

pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu kami menyampaikan

banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan modul ini.

Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik

dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami

menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki modul ajar ini.

Akhir kata kami berharap semoga modul ajar tentang Inovasi Pengolahan Ubi Ungu

Menjadi Bola Ubi Lumer Cokelat Serta Strategi Pemasarannya ini dapat memberikan manfaat

maupun inpirasi terhadap pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sumbawa, 21 November 2022

Penulis

#### PETUNJUK BAGI PEMBACA

Kriteria pembaca modul ini dapat dibaca oleh remaja – dewasa. Sebelum melanjutkan membaca inti bahasan dari modul, pembaca diharapkan untuk membaca deskripsi mata kuliah karena terdapat beberapa pokok bahasan penting agar selanjutnya pembaca dapat memahami isi modul ajar ini. Berikut petunjuk penggunaan modul :

- 1) Pembaca diharapkan membaca isi modul dari awal secara berurutan.
- 2) Pembaca diharapkan membaca isi modul secara teliti.
- 3) Pada modul ini terdapat langkah pembuatan produk. Pembaca diharapkan mengikuti langkah sesuai dengan isi modul agar tidak terjadi kesalahan.
- 4) Diharapkan pembaca dapat memahami dan mengikuti langkah yang ada dalam modul ajar ini.

#### **DESKRIPSI MATA KULIAH**

#### A. Pembahasan Mata Kuliah Pemasaran Dan Strategi Bisnis Produk Pangan

Pada hakekatnya kebutuhan akan pangan merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hubungan pola makan dengan kesehatan, maka menyebabkan permintaan akan bahan pangan menjadi semakin meningkat.

Salah satu usaha industri yang berkembang di Indonesia adalah di bidang pangan. Menurut Wirakartakusumah (1997), industri pangan merupakan salah satu sektor industri yang sangat penting peranannya dalam perekonomian Indonesia. Disamping mampu memenuhi kebutuhan pangan Indonesia, industri pangan juga dapat menghasilkan devisa untuk negara. Keberadaan industri pangan di Indonesia dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak serta mampu mendorong berdirinya industri penunjang seperti industri tambahan makanan, industri kemasan, industri mesin dan peralatan pengolahan pangan maupun industri agribisnis.

Sektor pertanian merupakan sektor penyedia bagi kebutuhan bahan pangan penduduk Indonesia. Pemenuhan kebutuhan akan makanan dan gizi dapat diperoleh dari hasil-hasil pertanian, yang berasal dari sub sektor tanaman bahan pangan, peternakan, dan perikanan. Sektor perikanan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang sangat berperan dalam menyediakan pemenuhan gizi nasional, khususnya dalam pemenuhan gizi protein hewani.

Inovasi produk pangan menuntut pelaku bisnis untuk berfikir kreatif dan mampu membuat suatu produk pangan yang berbeda serta di era perkembangan industry 5.0 ini strategi pemasaran-pun harus begitu kreatif pada setiap bisnis produk pangan.

#### B. Pembahasan Bola Ubi Lumer Coklat

Indonesia merupakan negara yang memilki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memilki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia.

Ubi ungu merupakan bahan pangan yang baik, khususnya karena patinya yang memiliki kandungan nutrisi yang sangat kaya antara lain karbohidrat yang tinggi. Oleh karena itu di beberapa daerah, ubi jalar juga digunakan sebagai bahan makanan pokok. Selain itu juga mengandung protein, vitamin C dan kaya akan vitaman A (betakaroten). Sedangkan mineral yang terkandung dalam ubi jalar adalah zat besi (Fe), fosfor, kalsium (Ca), dan Natrium (Na). Kandungan zat gizi lainnya yang terdapat dalam ubi ungu adalah protein, lemak, serat kasar, kalori, dan abu (Juanda dkk, 2009).

Tabel Kandungan Vitamin yang ada pada ubi adalah sebagai berikut

Zat Gizi	Ubi Jalar Putih	Ubi Jalar Kuning	Ubi Jalar Ungu
Pati (%)	28,79	24,47	22,64
Lemak (%)	0,77	0,68	0,94
Protein (%)	0,89	0,49	0,77
Serat (%)	2,79	2,79	3,00
Vitamin C	28,68	25,00	21,43
(mg/100gr)			
Antosianin	-	-	110,51
(mg/100gr)			

Untuk itu di lihat dari kandungannya ubi ungu sangat bagus untuk di olah menjadi produk atau barang setengah jadi yang mempunyai nilai jual yang cukup tinggi. Dan oleh karena itu, penulis akan mencoba memberi inovasi baru tentang pengolahan ubi ungu menjadi jajanan yang menarik, sehat dan bergizi dengan memberi nama kue itu Bola Ubi Lumer Cokelat crspy.

Dalam sekali membuat produk ini "bola ubi unggu coklat lumer crspy" dapat menghasilkan 80-200 pices produk.produk ini dipasarkan dengan harga jual 1000 per pices yang biasa yang special bisa sampai 2000/3000 per pices .untuk saat ini bproduk ini hanya dipasarkan di laboratorium kewirausahaan pangan yaitu green corner fakultas teknologi

pertania Universitas teknologi sumbawa.waktu penjualan hari senin-jum'at pukul 08.00-16.00 Wita.dan produk ini sudah memiliki breand kece yaitu " DAPOER TEPUNG NGALUT".

a. Bahan Dasar dan alat pembuatan produk Bola Ubi Lumer Cokelat

1. 250 gram ubi Ungu

1. Pisau

2. 2 sdm Tepung Maizena

2. Wadah

3. 3 sdm Tepung Terigu

3. Sarung tangan

4. 3 sdm Gula Pasir

4. Talenan

5. Secukupnya Garam

5.wajan

6. Secukupnya Cokelat Batang

6.sendok/garpu

7. Secukupnya Tepung Panir

7.gelas

## b. Proses Pembuatan Bola Ubi Lumer Cokelat Kupas terlebih Setelah ubi ungu Bentuk bulatan Siapkan terigu dahulu ubi ungu halus masukkan yang sudah adonan lalu dan cuci bersih. tepung terigu, dilarutkan dengan pipihkan dan beri tepung maizena, Rebus hingga air untuk baluran isian cokelat lunak kemudian gula pasir dan sebelum adonan batang bulatkan haluskan atau garam secukupnya. diberi tepung panir kembali. tumbuk Aduk-aduk dan Lakukan hingga agar menempel. uleni hingga menggunakan Lakukan hingga selesai. ulekan. tercampur rata. selesai. Panaskan minyak secukupnya goreng adonan hingga berwarna kuning kecokelatan. Angkat

dan sajikan.

#### **Penjelasan Alur Flowchart**

- 1. **Proses Menghaluskan Ubi**: Kupas terlebih dahulu ubi ungu dan cuci bersih. Rebus hingga lunak kemudian haluskan atau tumbuk menggunakan ulekan.
- 2. **Membuat Adonan**: Setelah ubi ungu halus masukkan tepung terigu, tepung maizena, gula pasir dan garam secukupnya. Aduk-aduk dan uleni hingga tercampur rata.
- 3. **Memberi Isian**: Bentuk bulatan adonan lalu pipihkan dan beri isian cokelat batang bulatkan kembali. Lakukan hingga selesai.
- 4. **Lapisan Luar**: Siapkan terigu yang sudah dilarutkan dengan air untuk baluran sebelum adonan diberi tepung panir agar menempel. Lakukan hingga selesai.
- 5. **Proses Penggorengan**: Panaskan minyak secukupnya goreng adonan hingga berwarna kuning kecokelatan. Angkat dan sajikan.

Setelah melakukan Langkah di atas untuk proses pembuatan Bola Ubi Lumer Cokelat maka hasil akhir dari adonan adalah sebeperti berikut :



Gambar 1.1 Isi dalam Bola Ubi Lumer Cokelat



Gambar 1.2. Tampak Luar Ubi Lumer Cokelat

#### C. Pembahasan Strategi Pemasaran

Pemasaran adalah banyak pendapat yang berbeda. Banyak orang, terutama mereka yang tidak di perusahaan, melihat pemasaran sebagai fungsi bekerja di bisnis. Dari perspektif ini, pemasaran paralel dengan fungsi bisnis lainnya seperti produksi/ operasi, penelitian, manajemen, sumber daya manusia, dan akuntansi. Sebagai fungsi bisnis, tujuan pemasaran adalah menghubungkan organisasi dengan pelanggannya. Pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi ide, barang, dan jasa untuk menciptakan pertukaran yan memenuhi tujuan individu dan organisasi (O.C. Ferrell, 2014).

Perkembangan dewasa ini memberikan adanya ketidakpuasan konsumen terhadap barang yang dibelinya karena terdapat ketidaksesuaian antara kenyataan menggunakan propaganda perusahaan. pada kenyataannya banyak perusahaan yang hanya memikirkan keuntungan yang besar tanpa memperhatikan kepentingan konsumen. Ini tidak sinkron menggunakan Konsep Pemasaran yang berusaha menyampaikan kepuasan pada konsumen blem konsumerisme buat mendapatkan untung jangka panjang. buat itu problem menjadi sebagai sangat krusial buat diperhatikan. Cravens dan Hills mengemukakan konsumerisme sebagai berikut. Konsumerisme adalah kekuatan sosial pada dalam lingkungan yang ditujukan buat membantu serta melindungi konsumen dengan menggunakan hukum, modal serta tekanan ekonomi terhadap perusahaan (Mulyana, 2019).

#### a. Faktor yang mempengaruhi strategi pemasaran

Kami telah melakukan sebuah survey dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para konsumen dan hasilnya adalah sebagai berikut :

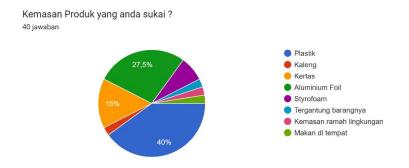
#### 1. Bentuk Pemasaran Produk



Dari 39 responden yang kami dapatkan 85% lebih menyukai bentuk pemasaran menggunakan Media Sosial berupa Instagram, Facebook, dan media social lainnya.

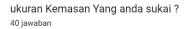
Sehingga dapat disimpulkan dari data yang telah di dapat bahwa untuk strategi pemasaran produk yang lebih efektif adalah menggunakan Media Sosial.

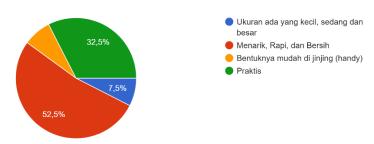
#### 2. Kemasan Produk



Dari 39 responden yang kami dapatkan 40% responden lebih menyukai kemasan produk menggunakan plastik, 27,5% menyukai aluminium Foil dan 15% menyukai kemasan menggunakan kertas.

## 3. Ukuran Kemasan





Dari 40 responden 52,5% menyukai ukuran kemasan yang menarik, rapi, dan bersih, 32,5% menyukai ukuran kemasan yang praktis dan 7,5 % menyukai ukuran kemasan yang mempunyai 3 bentuk, yaitu ada yang kecil,sedang dan besar.

## **DAFTAR ISI**

$\alpha$		т.	AT 1		Г 1	T
S	Δ	1	1	$\boldsymbol{\nu}$		
L)	$\overline{}$	1 V	ш		U	_

LEMBAR PENGESAHAN MODUL AJAR

KATA PENGANTAR

PETUNJUK BAGI PEMBACA

#### DESKRIPSI MATA KULIAH

- A. Pembahasan Mata Kuliah Pemasaran Dan Strategi Bisnis Produk Pangan
- B. Pembahasan Bola Ubi Lumer Coklat
  - a. Bahan Dasar Adonan Bola Ubi Lumer Cokelat
  - b. Proses Pembuatan Bola Ubi Lumer Cokelat
- C. Pembahasan Strategi Pemasaran

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

# LAMPIRAN



Gambar 1.1 Pembuat dengan produk



Gambar 1.2. Pembuatan



Gambar 1.3. Penjual dengan pembeli



Gambar 1.4. Penjual dengan pembeli ceria









#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Thamrin, Francis Tantri (2012). Manajemen Pemasaran, Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Arntson, Amy E. (1988) *Graphic Design Basics*. Holt, Reinhartand Winston, Inc., Orlando,.
- Herudiyanto, Marleen S. (2010) Praktikum Pengemasan Pangan, Widya Padjadjaran, Bandung.
- Julianti, E. dan Nurminah, M. 2006. Teknologi Pengemasan. Departemen Teknologi Pertanian, Fakultas pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Kartajaya, Hermawan. Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global (1996) PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Kotler, Philip, and Armstrong, Gary, (2007) Principles of Marketing, 12th Edition, Pearson Education, New Jersey.
- Porter, Michael, E. (1990). "Competitive Strategy". The Free Press . New York,p.20.
- Nitisemito, Alex S. Marketing. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986. Rolstadas, A. (1995). Performance Measurement. Chapman &
- Hall. London.
- Stanton, William J. & Y. Lamarto. Prinsip Pemasaran. Penerbit Erlangga, Jakarta, 1988.
- Sjaifudin, Hetifah, dkk., (1995), Strategi Pengembangan Usaha Kecil, AKATIGA, Bandung.
- Tjiptono, Fandy (2002) Strategi Pemasaran, Yogyakarta, Andi Tjiptono, Fandy (1997) Strategi Pemasaran edisi II, Andi,

#### Yogyakarta

- Wirya, Iwan. 1999 Kemasan yang Menjual. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Herdiwan, D., 1993, Faktor-faktor yang Berpengaruh sebagai Karakteristik Kemampukembangan Industri Kecil Khususnya pada Sektor Sandang di Kotamadya Yoyakara: Tugas Akhir Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Institut Teknologi Industri Serpong.
- ISBRC-Pupuk, 2003, Usaha Kecil Indonesia: Tinjauan Tahun 2002 dan Prospek Tahun 2003, ISRBC-Pupuk dan LP3E Kadin Indonesia, Jakarta.